

ABSTRAK

Penulisan cerpen merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA karena berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif dan penguasaan struktur teks naratif. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan kesalahan struktur dalam cerpen yang ditulis oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan struktur penulisan cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pollung berdasarkan rubrik analisis struktur cerpen.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan analisis dokumen terhadap karya cerpen siswa. Rubrik penilaian mencakup lima indikator, yaitu: plot atau alur cerita, karakter atau penokohan, setting atau latar, bahasa dan ejaan, serta koherensi antara judul dan tema. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan penilaian rubrik, kualitas cerpen siswa secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik. Meskipun demikian, analisis kesalahan struktur mengungkapkan bahwa kesalahan masih ditemukan, terutama pada pengembangan plot, seperti orientasi yang kurang jelas, konflik yang belum berkembang optimal, klimaks yang tidak tegas, dan resolusi yang diselesaikan secara singkat. Kesalahan pada indikator karakter dan koherensi judul dengan tema relatif minim, sedangkan kesalahan bahasa umumnya berupa penggunaan kalimat yang kurang efektif.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa rubrik analisis struktur cerpen efektif digunakan sebagai instrumen untuk menilai kualitas cerpen sekaligus mengidentifikasi kesalahan struktur penulisan siswa. kemampuan siswa dalam menulis cerpen masih perlu ditingkatkan melalui pemberian pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur cerpen, latihan menulis yang rutin, serta umpan balik yang efektif dari guru. Dengan demikian, diharapkan kesalahan struktur penulisan cerpen dapat diminimalkan dan kualitas tulisan siswa dapat meningkat.

Kata kunci: Cerpen, Struktur Cerpen, Siswa SMA, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Writing short stories is an important skill in learning Indonesian in high school because it relates to creative thinking ability and mastery of narrative text structure. However, in practice, structural errors are still found in short stories written by students. This study aims to analyze the structural errors in short story writing by tenth-grade students at SMA Negeri 1 Pollung based on a short story structure analysis rubric.

This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques in the form of observation, interviews, and document analysis of students' short story works. The assessment rubric includes five indicators, namely: plot or storyline, character or characterization, setting or background, language and spelling, and coherence between the title and the theme. The research results indicate that based on rubric assessments, students' short story quality generally falls into the good to very good category. Nonetheless, error analysis of structure reveals that mistakes are still found, particularly in plot development, such as unclear orientation, conflicts that have not developed optimally, an indistinct climax, and resolutions that are concluded briefly. Errors in character indicators and the coherence of the title with the theme are relatively minimal, while language errors generally consist of the use of less effective sentences.

Based on these findings, it can be concluded that the short story structure analysis rubric is effective as an instrument for assessing the quality of short stories as well as identifying errors in students' writing structure. Students' ability to write short stories still needs to be improved through providing a deeper understanding of short story structure, regular writing practice, and effective feedback from teachers. Thus, it is hoped that errors in short story writing structure can be minimized and students' writing quality can be improved.

Keywords: *Short Story, Short Story Structure, high school student, Indonesian Language Learning.*